



Available online at:

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/24544>

<https://doi.org/10.26877/jpom.v6i2.24544>

**Studi Kearifan Lokal Alat Terapi Kesehatan Tradisional  
Sebagai Upaya Pelestarian Nilai-nilai Budaya**

**Agus Wiyanto<sup>1\*</sup>, Ferina Agustini<sup>2</sup>, Buyung Kusumawardhana<sup>1</sup>, Zainul Aziz<sup>1</sup>, Aziz Ridlo Mukminun<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

**Article Info**

*Article History :*

Received 2025-05-19

Revised 2025-05-25

Accepted 2025-07-29

Available 2025-07-31

*Keywords:*

Local Wisdom, Health Therapy,  
Traditional, Cultural Value

**Kata Kunci:**

Kearifan Lokal, Terapi Kesehatan,  
Tradisional, Nilai Budaya

**Abstract**

*The development of the times is feared to shift the cultural value of local wisdom, which should not be expected. If this is not handled properly, it is suspected that it will affect the existence of cultural heritage which is increasingly fading. In the health sector, traditional therapeutic tools are clashed with technological advances so that they can produce new industries that replace traditional health therapy tools, even though traditional health therapy tools also have cultural heritage values that should be preserved. The purpose of the service carried out is to preserve traditional health therapy tools that have cultural value to the younger generation through the education unit level so that they still exist and will not be eroded by the times. The results of the service show that the socialization carried out is very effective to add references about traditional health therapy tools to the younger generation regarding the forms of cultural heritage of traditional health therapy tools and how to use them. The urgency of traditional health therapy tools is very important because it contains cultural values as well as can be used for relaxation related to health. The conclusion of the service carried out is that the socialization and utilization of traditional health therapy tools is important to preserve local wisdom while maintaining the existence of traditional health therapy tools through their use, introduction and utilization to the younger generation as a strategy to maintain the sustainability of local wisdom.*

Perkembangan jaman dikhawatirkan menggeser nilai budaya kearifan lokal yang semestinya hal tersebut tidak diharapkan. Hal ini apabila tidak ditangani dengan baik diduga akan berpengaruh terhadap keberadaan warisan budaya yang semakin memudar. Pada sektor kesehatan alat terapi tradisional dibenturkan dengan kemajuan teknologi sehingga mampu menghasilkan industri baru yang menggantikan alat terapi kesehatan tradisional, padahal alat terapi kesehatan tradisional juga memiliki nilai warisan budaya yang semestinya perlu dijaga. Tujuan dari pengabdian yang dilakukan untuk melestarikan alat terapi kesehatan tradisional yang memiliki nilai budaya kepada generasi muda melalui tingkat satuan pendidikan sehingga tetap eksis dan tidak akan tergerus oleh perkembangan jaman. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan sangat efektif untuk menambah referensi tentang alat terapi kesehatan tradisional kepada generasi muda mengenai bentuk-bentuk peninggalan warisan budaya alat terapi kesehatan tradisional serta cara penggunaannya. Urgensinya alat terapi kesehatan tradisional sangat penting karena mengandung nilai budaya sekaligus dapat dimanfaatkan untuk relaksasi yang berhubungan dengan kesehatan. Simpulan dari pengabdian yang dilakukan bahwa sosialisasi dan pemanfaatan alat terapi kesehatan tradisional penting dilakukan untuk melestarikan kearifan lokal sekaligus menjaga keberadaan alat terapi kesehatan tradisional melalui penggunaan, pengenalan dan pemanfaatannya kepada generasi muda sebagai strategi menjaga keberlangsungan kearifan lokal.

✉ Correspondence Address : Agus Wiyanto

E-mail : [aguswiyanto@upgris.ac.id](mailto:aguswiyanto@upgris.ac.id)

## A. PENDAHULUAN

Kearifan lokal sangat penting untuk dijaga karena merupakan identitas budaya dan jati diri Masyarakat serta memiliki nilai-nilai yang relevan dalam kehidupan (Sari et al. 2022; Sukmayadi, Retnasari, and Merkuri 2022). Melestarikan kearifan lokal juga dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa, serta menjadi modal pembangunan berkelanjutan (Riyanti and Novitasari 2021). Kearifan lokal merupakan pengetahuan, praktik, dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat di suatu daerah tertentu dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal dapat berwujud nyata seperti bangunan atau benda tradisional, atau tidak berwujud, seperti cerita rakyat atau upacara adat (Beddu 2020; Tou, Melinda Noer, and Sari Lenggogeni 2021). Alat terapi kesehatan tradisional juga merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat yang merupakan kearifan lokal dan dapat digunakan dalam pengobatan tradisional untuk membantu dalam menyembuhkan penyakit atau meredakan keluhan kesehatan. Alat-alat ini seringkali terbuat dari bahan alami yang didasarkan pada prinsip-prinsip pengobatan tradisional.

Metode pengobatan mengalami evolusi yang disebabkan oleh perkembangan jaman, mulai dari pengobatan modern berbasis teknologi hingga pengobatan tradisional yang berakar pada nilai-nilai budaya. Era saat ini merupakan modernisasi yang membuat teknologi berperan besar dalam kehidupan, namun di era teknologi dan modernisasi yang semakin berkembang, setiap negara memiliki budaya masing-masing yang perlu dilanjutkan dan dilestarikan. Salah satu budaya yang ada di Indonesia dan sekarang mulai meredup adalah penggunaan alat terapi tradisional dengan menggunakan bahan-bahan alam berupa kayu, rotan, dan lainnya yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai alat terapi. Hal itu merupakan budaya bernilai yang harus dilestarikan dan dilanjutkan kepada generasi saat ini dan seterusnya agar generasi-generasi sekarang dapat lebih memaknai setiap nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia. Di Indonesia, pengobatan tradisional memiliki sejarah panjang dan kaya, di mana berbagai alat terapi kesehatan tradisional telah digunakan secara turun-temurun sebagai bagian integral dari upaya menjaga kesehatan dan menyembuhkan penyakit.

Generasi muda menjadi ujung tombak yang semestinya dapat menjaga nilai-nilai warisan budaya (Agus Wiyanto et al. 2024; Kusumawati et al. 2023). Faktor-faktor penyebab generasi sekarang mulai meninggalkan budaya tradisional adanya globalisasi, perkembangan teknologi, kurangnya minat generasi muda, masuknya budaya asing, serta perubahan sosial dan nilai-nilai (Budiarto 2020; Julianty, Dewi, and Furnamasari 2022; Puspita Ratri and Najicha 2022). Hal ini seharusnya tidak boleh memengaruhi dari upaya melestarikan nilai-nilai penginggalan budaya meskipun alat-alat terapi modern yang ada saat ini telah dibuat sedemikian rupa yang kemudian menyebabkan masyarakat tidak perlu banyak bergerak namun mendapatkan tujuannya. Bentuk original dan bagaimana dalam penggunaan dan pemanfaatannya tetap perlu dijaga dan dilestarikan. Alat terapi kesehatan memiliki nilai-nilai seperti; kerja keras, ketekunan, kesabaran, aktivitas fisik, dan kreativitas untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai yaitu sehat.

Pengabdian yang dilakukan ini akan mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan nilai budaya kearifan lokal alat terapi kesehatan tradisional. Kajian ini akan meliputi jenis-jenis alat terapi tradisional yang ada di berbagai daerah di Indonesia, untuk menjaga nilai-nilai budaya dari segi kesehatan maka diperlukannya penyuluhan dan sosialisasi mengenai alat-alat terapi tradisional beserta cara penggunaan dan fungsinya. Tahapan ini dimaksudkan supaya generasi muda saat ini dapat mengetahui, memahami, dan

mengimplementasikan nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Tim pengabdian terdiri atas unsur dosen universitas PGRI Semarang dengan melibatkan mahasiswa. Kerjasama dengan pihak terkait dilakukan dalam program kemitraan melalui pendampingan. Berikut prosedur pelaksanaan program pengabdian melalui kemitraan yang akan dilakukan:

### **1. Observasi/pengamatan**

Setelah dibentuknya tim, langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan observasi, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kesehatan warga di lingkungan sekolah serta menjaga dan melestarikan budaya terhadap warisan di bidang kesehatan. Survey dilaksanakan tertuju kepada warga sekolah menengah atas (SMA) Negeri (N) 3 Semarang.

### **2. Koordinasi Identifikasi Alat Terapi Kesehatan tradisional**

Koordinasi dilakukan untuk memperoleh identitas, menemukan, menggunakan dan mengkaji kembali peralatan yang akan digunakan. Adapun bentuk koordinasi yang dilakukan meliputi jenis alat dan analisis alat tradisional kesehatan.

### **3. Sosialisasi Alat Terapi Tradisional**

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi penjelasan dan demonstrasi oleh pemateri dari tim pengabdian yang melibatkan kepakarannya dan melibatkan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Calon Guru Gelombang 2 Tahun 2024 Universitas PGRI Semarang. Materi yang akan dijelaskan meliputi:

- a) Pengenalan alat terapi kesehatan tradisional
- b) Tujuan dan manfaat alat terapi kesehatan tradisional
- c) Pengaruh budaya dan tradisi dalam terapi kesehatan tradisional
- d) Membahas bukti ilmiah penggunaan alat terapi kesehatan tradisional
- e) Penggunaan alat terapi kesehatan tradisional
- f) Tanya jawab dan diskusi

### **4. Demonstrasi atau Peragaan**

Demonstrasi dilakukan pada sesi materi penggunaan alat terapi kesehatan tradisional yang turut melibatkan peserta sosialisasi. Demonstrasi ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana cara menggunakan alat terapi secara langsung. Selain itu, dengan demonstrasi peserta juga dapat merasakan manfaat dari penggunaan alat terapi secara langsung.

### **5. Program Berkelanjutan**

Program pengabdian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat secara berkelanjutan baik untuk pihak mitra alat terapi tradisional sebagai upaya peningkatan industri kreatif dan ekonomis yang berbasis pada kearifan lokal, serta bagi masyarakat pada umumnya dan dilingkungan sekolah untuk lebih mengenal dan menjaga kearifan budaya yang ada didaerah khususnya alat terapi tradisional kesehatan ini.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mitra yang merupakan sasaran tim pengabdian, terletak di SMA Negeri 3 Semarang Jl. Pemuda No.149, RT.5/RW.3, Sekayu, Kecamatan. Semarang Tengah,

Kota Semarang, Jawa Tengah 50132. Tujuan utama pengabdian kepada siswa sekolah untuk memberikan dampak positif pada perkembangan siswa, baik secara akademis maupun non-akademis, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah. Lebih spesifiknya, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa, serta memberikan edukasi mengenai alat tradisional Kesehatan sebagai upaya dalam melestarikan nilai-nilai budaya. Identifikasi alat terapi kesehatan tradisional dilakukan yang kemudian disampaikan kepada siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Untuk lebih jelasnya alat terapi Kesehatan tradisional yang disampaikan kepada siswa dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alat Terapi Kesehatan Tradisional

Pengabdian yang dilakukan memberikan wawasan secara mendalam kepada siswa pada Tingkat satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas serta warga sekolah untuk bisa mengenali, mengerti, mengidentifikasi serta memahami esensi dan nilai dari alat tradisional Kesehatan. Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mendapat respon yang sangat positif dari mitra. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Alat Terapi Kesehatan Tradisional di SMA N 3 Semarang.

Pengetahuan dan pemahaman yang bermakna akan pentingnya nilai-nilai budaya kearifan lokal berupa alat terapi kesehatan tradisional yang tidak diwariskan dengan baik dikhawatirkan akan pudar dan hilang

seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi sehingga sangat penting sekali bagaimana menjaga dan melestarikannya. Alat terapi kesehatan tradisional merupakan salah satu produk kearifan lokal yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam rangka mewujudkan kesehatan jasmani dan dan rohani. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan tradisional yang tercantum dalam Permenkes RI No. 61 Tahun 2016. Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris adalah penerapan kesehatan tradisional yang manfaat dan keamanannya terbukti secara empiris (Heriani and Munajah 2020; Utami and Alawiya 2018). Selain memberikan nilai-nilai budaya, alat terapi tradisional juga memberikan nilai-nilai dari segi lain yaitu segi kesehatan jasmani dan rohani apabila digunakan secara tepat.

Pemahaman dan pandangan siswa menjadi hal yang sangat penting dalam menanamkan pengetahuan akan pentingnya nilai-nilai luhur budaya, berdasarkan dari kegiatan yang telah dilakukan berikut merupakan pandangan siswa mengenai alat terapi kesehatan tradisional yang semestinya kita lestarikan bersama.

**Tabel 1.** Pemahaman dan pandangan siswa terhadap alat terapi Kesehatan tradisional

<b>Pengetahuan Awal</b>	<b>Persepsi</b>	<b>Pelestarian</b>
Siswa telah mengetahui alat terapi kesehatan tradisional	Lebih dari 80% siswa menyatakan alat terapi Kesehatan tradisional penting yang merupakan bagian dari warisan budaya.	Mengenalkan berbagai jenis dan fungsi dari alat terapi Kesehatan tradisional
Siswa pernah mencoba dalam menggunakan alat terapi Kesehatan tradisional.	Lebih dari 60% ternyata siswa pernah mencoba walaupun tidak mengetahui namanya	Memperagakan dan menjelaskan penggunaan dari alat terapi Kesehatan tradisional serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba

Kearifan lokal sebagai warisan budaya bangsa yang tak ternilai memiliki nilai luhur dan pengetahuan tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi (Affandy 2019; Susilaningtyas and Falaq 2021; Tresnawati 2018). Nilai-nilai ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam praktik pengobatan tradisional. Alat terapi kesehatan tradisional bukan hanya sekadar alat, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya seperti nilai gotong royong, kebersamaan, dan keseimbangan alam. Pengenalan yang diberikan kepada siswa dimaksudkan untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya kearifan lokal. Praktik baik dari penggunaan alat terapi Kesehatan tradisional ternyata seringkali melibatkan interaksi sosial yang kuat karena adanya percakapan yang timbul selama proses berlangsung, dapat mempererat hubungan antar anggota, serta didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang alam dan lingkungan sekitar. Apabila hal tersebut tidak dijaga dengan baik khawatirnya akan hilang seiring dengan berkembangnya kemajuan jaman.

Gambaran IPTEK dari kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian ternyata mampu memberikan edukasi dan wawasan yang baik terhadap siswa sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai budaya lokal. Berdasarkan dari hasil kegiatan yang dilakukan berikut merupakan indikator ketercapaian selama proses pelaksanaan pengabdian.

**Tabel 2.** Keterlaksanaan Pengabdian Alat Terapi Kesehatan Tradisional

<b>Program</b>	<b>Pelaksanaan</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Ya %</b>	<b>Tidak%</b>	
Penyampaian materi	100		Terlaksana
Pengenalan Alat Terapi Kesehatan	100		Terlaksana

Tradisional		
Demonstrasi/ Peragaan	100	Terlaksana
Implementasi	100	Terlaksana

Penyampain materi dapat meningkatkan pemahaman konsep hal ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui metode yang disampaikan. Pengenalan alat terapi kesehatan tradisional menjadi fokus utama yang disampaikan kepada siswa sebagai generasi muda dan diharapkan dapat menjaga serta melestarikannya. Demonstrasi atau peragaan yang diberikan dimaksudkan supaya siswa dapat mempraktikkan penggunaan alat terapi kesehatan sehingga siswa dapat mengenali sekaligus mengerti dan memahami serta diharapkan dapat dan mau mengimplementasikannya. Berdasarkan dari materi yang disampaikan ternyata memberikan manfaat dan dampak seperti meningkatkan efektivitas dari penggunaan alat terapi kesehatan tradisional, memberikan pengetahuan siswa terkait alat terapi kesehatan tradisional, memberikan wawasan tentang nilai-nilai kearifan lokal dan bagaimana cara menjaga dan melestarikannya.

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Alat terapi kesehatan tradisional merupakan salah satu dari nilai-nilai budaya kearifan lokal yang ada di Indonesia dan kita miliki, urgensinya sangat penting sekali dalam menjaga dan melestarikannya yang salah satunya dapat ditempuh melalui sosialisasi yang diberikan kepada generasi muda yaitu pada siswa yang duduk pada tingkat satuan pendidikan.

##### Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (LPPM UPGRIS) yang telah memberikan dukungan finansial selama kegiatan pengabdian dilakukan. Terimakasih juga disampaikan kepada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Semarang yang telah memberikan fasilitasi selama kegiatan pengabdian dilakukan dan tidak lupa juga disampaikan terimakasih kepada siswa SMA N 3 Semarang yang begitu antusias selama mengikuti kegiatan pengabdian.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, Sulpi. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*. doi: 10.15575/ath.v2i2.3391.
- Agus Wiyanto, Dian Kusumawati, Ade Bagus Primadoni, Masri, Karimuddin, Novi Lidya Isdarianti, and Zulfikar. 2024. "Educational Games and Sports to Increase the Knowledge of Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) in Shaping Social Behavior." *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):1618–28. doi: 10.36526/gandrung.v5i1.3970.
- Beddu, Syarif. 2020. "Konstruksi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Arsitektur Tradisional Bugis Soppeng Construction of Local Wisdom Values in Traditional Bugis Soppeng Architecture."
- Budiarto, Gema. 2020. "Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter." *Pamator Journal*. doi: 10.21107/pamator.v13i1.6912.

- Heriani, Istiana, and Munajah Munajah. 2020. "Aspek Legalitas Terhadap Pelayanan Kesehatan Tradisional Di Indonesia." *Al-Adl : Jurnal Hukum*. doi: 10.31602/al-adl.v1i1i2.2452.
- Julianty, Annisa Azzahra, Dinnie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2022. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat Ini." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.2442.
- Kusumawati, Dian, MASRI, Karimuddin, Novi Lidya Isdianti, Zulfikar, Agus Wiyanto, and Sugiantoro. 2023. "Tripusat Pendidikan Formal Sebagai Pembentuk Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Journal Edukasi* 9(2):26–36.
- Puspita Ratri, Elisa, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. "Urgensi Pancasila Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. doi: 10.33061/jgz.v1i1i1.7455.
- Riyanti, Asih, and Neni Novitasari. 2021. "Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*. doi: 10.23887/jabi.v3i1.37780.
- Sari, Tri Yunita, Heri Kurnia, Isrofiyah Laela Khasanah, and Dina Nurayu Ningtyas. 2022. "Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya Dan Tradisi Yang Terancam Punah." *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*. doi: 10.47200/aossagcj.v2i2.1842.
- Sukmayadi, T., L. Retnasari, and Y. G. Merkuri. 2022. "Penguatan Identitas Nasional Melalui Nilai Kearifan Lokal Upacara Hajat Sasih Pada Masyarakat Adat Kampung Naga." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Susilaningtiyas, Dwi Erna, and Yusuf Falaq. 2021. "Internalisasi Kearifan Lokal Sebagai Etnopedagogi: Sumber Pengembangan Materi Pendidikan Ips Bagi Generasi Millennial." *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*. doi: 10.26418/skjpi.v1i2.49391.
- Tou, Harne Julianti, Melinda Noer, and Sari Lenggogeni. 2021. "Pengembangan Desa Wisata Yang Berkearifan Lokal Sebagai Bentuk Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan." *JURNAL REKAYASA*. doi: 10.37037/jrftsp.v10i2.63.
- Tresnawati, Nailah. 2018. "Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Peningkatan Konservasi Lingkungan Pada Mahasiswa PGSD Di Batik Tulis Ciwaringin Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.2603.
- Utami, Nurani Ajeng Tri, and Nayla Alawiya. 2018. "Perlindungan Hukum Terhadap Pelayanan Kesehatan Tradisional Di Indonesia." *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum Dan Konstitusi*. doi: 10.24090/volksgeist.v1i1.1605.